

## **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Andara Muhlisidina<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Tulungagung, Indonesia

### **Abstrak**

Evaluasi keadaan dan stabilitas perusahaan perbankan seringkali didasarkan pada kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kinerja keuangan terhadap fluktuasi harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan melibatkan uji hipotesis dengan regresi linear berganda dan uji t (parsial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Return on Assets (ROA) dan perubahan harga saham, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai thitung yang lebih besar dari ttabel ( $3,584 > 2,052$ ) dan signifikansi  $0,001 < 0,10$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Sebaliknya, tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara Earnings Per Share (EPS) dan perubahan harga saham, ditunjukkan oleh nilai thitung yang lebih kecil dari ttabel ( $-0,373 < 2,052$ ) dan signifikansi  $0,712 > 0,10$ . Kesimpulannya, H0 diterima dan H1 ditolak. Hasil ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang hubungan kinerja keuangan dengan perubahan harga saham perusahaan perbankan, berpotensi menjadi panduan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi.

**Kata kunci:** Bursa Efek Indonesia (BEI), Return on Asset (ROA), Earning per Share (EPS), Harga Saham

### **PENDAHULUAN**

Peran signifikan perusahaan perbankan dalam mengkoordinasikan dan menyeimbangkan berbagai aspek pembangunan membuatnya memerlukan pembinaan dan pengawasan yang efektif. Laporan keuangan menjadi alat yang digunakan untuk memberikan informasi terkait posisi keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan, termasuk para investor. Sebelum melakukan investasi, investor memiliki minat untuk memahami kinerja keuangan perusahaan, karena kinerja yang baik dapat memiliki dampak positif terhadap harga saham.

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional, dan kesejahteraan masyarakat, perusahaan perbankan secara terus-menerus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana bagi investor untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan dan menilai

potensi keuntungan dari investasi mereka, khususnya dalam bentuk saham.

Investor umumnya tertarik untuk mengalokasikan dana mereka dalam bentuk saham karena saham dapat memberikan potensi keuntungan finansial dan non-finansial yang tinggi. Akan tetapi, investasi dalam saham juga melibatkan tingkat risiko yang signifikan. Oleh karena itu, investor membutuhkan informasi yang akurat dan transparan mengenai perusahaan sebelum mereka membuat keputusan investasi.

Dalam riset ini, peneliti tertarik untuk mengobservasi dampak kinerja keuangan, terutama Return on Assets (ROA) dan Earnings per Share (EPS), terhadap perubahan harga saham pada 10 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019- 2021. Data yang dianalisis menunjukkan bahwa harga saham perbankan mengalami variasi setiap tahunnya, dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang memengaruhi kinerja perusahaan.

Mengetahui bahwa korelasi antara kinerja keuangan dan harga saham tidak selalu bersifat linear sangatlah penting. Terdapat sejumlah faktor tambahan yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham, termasuk sentimen pasar, kondisi ekonomi, dan variabel eksternal lainnya. Oleh karena itu, diperlukan analisis menyeluruh yang melibatkan sejumlah indikator kinerja keuangan dan faktor-faktor lain untuk membuat keputusan investasi yang lebih informatif. Dalam penjelasan mengenai analisis rasio keuangan untuk memahami performa perusahaan, ROA dan EPS diangkat sebagai contoh rasio yang diterapkan dalam penelitian ini. Selain itu, disoroti bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel di luar kinerja perusahaan, menegaskan kebutuhan akan analisis holistik untuk memahami hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham dengan lebih akurat. Penelitian ini menggunakan data dari 10 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Harga saham perusahaan-perusahaan ini mengalami fluktuasi, dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kinerja keuangan perusahaan dan kondisi pasar.

Berdasarkan penelitian Barnas (2019), disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,928 yang lebih besar dari 0,10. Namun, temuan tersebut bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Satria dan Putri (2021), yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,611 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian terdahulu oleh Wijaya (2021) juga mengindikasikan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,57 yang melebihi tingkat signifikansi 0,05. Hal ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan kemampuan internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, tetapi juga memperhatikan risiko eksternal dan kondisi pasar.

Selain itu, penelitian ini menyoroti bahwa risiko eksternal atau faktor di luar kendali perusahaan, seperti inflasi, kenaikan tarif, perubahan kebijakan ekonomi, dan politik, juga dapat mempengaruhi harga saham. Permintaan dan penawaran di pasar modal turut berperan dalam keputusan investasi dan dapat menyebabkan fluktuasi harga saham.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak kinerja keuangan, khususnya ROA dan EPS, terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terakhir, penelitian Sutrismi dkk. (2022) berjudul "Analisis Rasio

Keuangan Dengan Analisis Economic Value Added (Eva) Untuk Sarana Alat Ukur Kinerja Keuangan" mengungkapkan hasil survei yang beragam, namun secara keseluruhan menunjukkan tren naik dan kinerja keuangan yang baik, dengan melibatkan rasio likuiditas, aktivitas, leverage, solvabilitas, dan profitabilitas.

Pada dasarnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak kinerja keuangan terhadap fluktuasi harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini akan memfokuskan pada sepuluh perusahaan bank umum konvensional yang menjadi sampel dalam periode 2019-2021. Dengan melakukan penelitian ini, kami berupaya untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara kinerja keuangan perusahaan perbankan dan perubahan harga saham mereka di pasar saham. Dalam analisis ini, beberapa indikator kinerja keuangan yang mungkin digunakan mencakup Return on Assets (ROA) dan Earnings Per Share (EPS).

### 1. Pengertian Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu indikator yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jadi semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian atau return semakin besar (Amelia & Sunarsi, 2020). ROA adalah ukuran kemampuan keseluruhan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memperhatikan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, ROA mencerminkan kapasitas aset-aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan, karena tingkat pengembalian atau return menjadi lebih besar., rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}}$$

### 2. Pengertian Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk distribusi keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham berdasarkan setiap lembar saham yang mereka miliki. EPS mencerminkan laba yang diperoleh dari setiap saham biasa, dan sering digunakan untuk menilai profitabilitas serta risiko yang terkait dengan keuntungan per lembar saham dan penilaian terhadap nilai saham. EPS memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal yang diberikan oleh pemegang saham untuk menghasilkan laba. Indikator ini digunakan oleh investor untuk menilai potensi pengembalian investasi dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan perusahaan lain dalam sektor yang sama.

### 3. Harga Saham

Harga Saham merupakan harga suatu saham perusahaan, yang terjadi dipasar modal pada saat tertentu, dan ditentukan oleh pelaku pasar atas permintaan dan penawaran harga saham (Mehrani, 2013). Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan (demand) dan penawaran (supply) di pasar modal, jadi apabila kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang baik, maka harga saham cenderung akan meningkat. Menurut Egam, G., E., Y., Ilat, V., dan Pangerapan, (Egam et al., 2017), harga saham adalah

harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Di pasar modal pergerakan harga saham terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (high price), harga terendah (low price) dan harga penutupan (close price). Informasi mengenai laba per saham dapat dilihat selain dalam laporan rugi-laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia maupun di website perusahaan.

#### **4. Manajemen Keuangan**

Menurut Musthafa (2017), “Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa Keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen Menurut David Wijaya (2017) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana”.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan, di mana peneliti diharapkan untuk mengutamakan penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga presentasi hasil akhir. Metode analisis yang diterapkan melibatkan regresi linier berganda dan analisis statistik lainnya, yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan signifikan antara Return on Assets (ROA) dan Earnings per Share (EPS) dengan perubahan harga saham di perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian.

Penerapan metode ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi dan memahami sejauh mana hubungan antara variabel kinerja keuangan, seperti ROA dan EPS, dengan perubahan harga saham pada perusahaan perbankan yang sedang diteliti. Penelitian ini juga diarahkan untuk menentukan indikator keuangan mana yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap fluktuasi harga saham dalam konteks perusahaan perbankan.

Pentingnya pengolahan data dengan cermat disoroti, dimana data yang terkumpul, yang bersumber dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi dasar analisis untuk menilai pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap perubahan harga saham di pasar saham.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut berhasil menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ROA secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Kondisi ini juga mampu memikat para investor untuk menanamkan dananya melalui saham pada perusahaan perbankan yang go public di BEI. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) variabel bebas ROA dapat mempengaruhi variabel terikat Harga saham, sedangkan untuk variabel EPS tidak mempengaruhi variabel terikat Harga saham. Berdasarkan hasil perhitungan didapat tingkat signifikansi sebesar 0.001 untuk variabel Return on Assets (ROA), dan untuk variabel Earning per Share (EPS) sebesar 0.712. Berdasarkan hasil uji hipotesis, bahwa variabel Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan Earning per Share (EPS) tidak

berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan harga saham, sedangkan Earning per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya, nilai thitung dan ttabel digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk Return on Asset (ROA), nilai thitung sebesar 3,584 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,052 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,10. Oleh karena itu, Return on Asset (ROA) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan, Earning per Share (EPS), nilai thitung sebesar -0,373 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 2,052 dan nilai signifikansi 0,712 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa Earning per Share (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Namun, analisis ini hanya mempertimbangkan pengaruh dua variabel independen (ROA dan EPS) terhadap harga saham, sedangkan masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan, seperti kondisi ekonomi, sentimen pasar, dan faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, dalam analisis investasi yang lebih komprehensif, perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham secara keseluruhan. Dan juga hasil ini hanya berlaku untuk sampel perusahaan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Hasil ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan perbankan atau industri lainnya, karena faktor-faktor lain juga dapat mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, analisis lebih lanjut dan pertimbangan terhadap faktor-faktor lainnya diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3718.117	3232.631		-1.150	.260
	ROA (X1)	6972.383	1945.563	.605	3.584	.001
	EPS (X2)	-3.362	9.005	-.063	-.373	.712

Sumber: Data Penelitian, 2023

**Tabel 2.** Regresi Linier Berganda

Hasil pengolahan data di atas, menunjukkan bahwa nilai constant ( $\alpha$ ) sebesar -3718,117; dan variabel independen dengan  $\alpha$  masing-masing, yaitu  $\alpha_1$  (Return on Asset) sebesar 6972,383 ; serta  $\alpha_2$  (Earning per Share) sebesar -3,362. Maka hasil uji regresi secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 \longrightarrow Y = -3718,117 + 6972,383 X_1 - 3,362 X_2$$

Penjelasan persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

$\alpha = -3718,117$  ; artinya jika  $X_1$  (Return on Asset) dan  $X_2$  (Earning per Share) sebesar 0 atau tidak ada perubahan, maka  $Y$  (Harga Saham) menurun sebesar Rp 3.718  $\alpha_1 = +6972,383$  ;

artinya jika  $X_1$  (*Return on Asset*) meningkat satu satuan, maka  $Y$  (Harga Saham) akan naik sebesar Rp 6.972, jadi menunjukkan pengaruh yang diberikan oleh variabel ROA adalah positif.  $\beta_2 = -3,362$ ; artinya jika  $X_2$  (*Earning per Share*) meningkat satu satuan, maka  $Y$  (Harga Saham) akan turun sebesar Rp 3, jadi menunjukkan pengaruh yang diberikan oleh variabel EPS adalah negatif.

1. Konstanta ( $\alpha$ ): Nilai konstanta adalah -3718,117. Ini menunjukkan bahwa jika nilai Return on Asset (ROA) dan Earning per Share (EPS) adalah nol atau tidak ada perubahan, maka harga saham ( $Y$ ) akan menurun sebesar Rp 3.718.
2. Pengaruh Return on Asset (ROA) ( $\beta_1$ ): Nilai  $\beta_1$  adalah 6972,383. Ini menunjukkan bahwa jika Return on Asset (ROA) meningkat satu satuan, maka harga saham ( $Y$ ) akan naik sebesar Rp 6.972. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham ( $Y$ ).
3. Pengaruh Earning per Share (EPS) ( $\beta_2$ ): Nilai  $\beta_2$  adalah -3,362. Ini menunjukkan bahwa jika Earning per Share (EPS) meningkat satu satuan, maka harga saham ( $Y$ ) akan turun sebesar Rp 3. Hal ini menunjukkan bahwa Earning per Share (EPS) memiliki pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan secara statistik, terhadap harga saham ( $Y$ ).

Uji parsial ( $t$ ) digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial. Dalam analisis ini, kita mengamati nilai thitung dan ttabel untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Penghitungan thitung dilakukan menggunakan tabel  $t$  dengan rumus derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-1$  untuk pengujian hipotesis satu arah. Penelitian ini telah menetapkan tingkat signifikansi sebesar 0,10 dengan taraf nyata 10%.

Berdasarkan Tabel di atas nilai thitung  $>$  ttabel ( $3,584 > 2,052$ ) dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,10$  hal tersebut mengindikasikan bahwa  $X_1$  ROA berpengaruh positif signifikan terhadap variabel  $Y$  harga saham secara parsial sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sedangkan untuk EPS thitung  $<$  ttabel ( $-0,373 < 2,052$ ) dan nilai signifikansi  $0,712 > 0,10$  hal tersebut mengindikasikan bahwa  $X_2$  EPS berpengaruh negatif tak signifikan terhadap variabel  $Y$  harga saham secara parsial sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dengan dilakukannya uji parsial untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham ( $Y$ ), sedangkan Earning per Share (EPS) memiliki pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan secara statistik, terhadap harga saham ( $Y$ ).

## KESIMPULAN

Kinerja keuangan yang baik, ditandai oleh tingginya Return on Assets (ROA) dan pertumbuhan Earnings Per Share (EPS), dapat memberikan dampak positif pada harga saham perusahaan perbankan. Dalam konteks dua variabel independen yang diteliti, ROA menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham, sementara EPS memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan. Meskipun ROA memiliki dominasi yang lebih kuat terhadap harga saham dibandingkan dengan EPS, namun, hubungan tersebut tidak selalu



bersifat linier karena dipengaruhi oleh berbagai faktor lain.

Oleh karena itu, diperlukan analisis rasio keuangan yang cermat dan pertimbangan menyeluruh terhadap faktor-faktor lain yang memengaruhi harga saham untuk membuat keputusan investasi yang informatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi kinerja keuangan perusahaan perbankan terhadap perubahan harga saham di pasar saham. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi calon investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi dan membantu perusahaan perbankan dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka untuk meningkatkan daya tarik bagi para investor.

Ketika melakukan analisis, pastikan untuk menggunakan data yang akurat, up-to-date, dan relevan. Keandalan data keuangan memiliki peran krusial dalam menjalankan penelitian ini. Sumber data seperti data saham, laporan keuangan, dan informasi terkini mengenai perusahaan perbankan harus diperoleh dari sumber yang dapat diandalkan, seperti website resmi Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan yang telah diaudit.

Penting juga untuk mencantumkan keterbatasan penelitian dan implikasi praktis dari hasil analisis. Sebagai contoh, temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga kepada investor mengenai bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan memengaruhi harga saham, dan hal ini dapat menjadi panduan bagi mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih cerdas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Debt to Equity Ratio pada PT. Kalbe Farma, TBK. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(01), 105–114.
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013- 2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Mehrani, H. (2013). *PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), EARNING PER SHARE (EPS), DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk.*
- Musthafa, H., & SE, M. M. (2017). *Manajemen keuangan*. Penerbit Andi.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen keuangan konsep dan penerapannya*. Gramedia Widiasarana Indonesia.